



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2016-2021



**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL
MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN KABUPATEN SOLOK**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas tersusunnya Renstra Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Solok Tahun 2016 – 2021. Renstra ini merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan. Renstra memuat rancangan Visi, rancangan Misi, rancangan Tujuan, rancangan Sasaran, rancangan Strategi, rancangan Kebijakan, rancangan Program dan rancangan Kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Tahun 2016-2021. Dalam Rancangan Renstra juga memuat rancangan sasaran kegiatan berupa indikator output kegiatan sebagai upaya untuk menyusun suatu perencanaan yang terpadu dan berorientasi hasil.

Penyusunan Renstra ini secara teknis berpedoman pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 Nomor 050/2020/SJ tertanggal 11 Agustus 2005 tentang Petunjuk Penyusunan Dokumen RPJP Daerah dan RPJM Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Koto Baru, Juli 2017

Kepala Dinas Koperasi, UKM,
Perindustrian, dan Perdagangan

Kabupaten Solok



NASRIPUL ROMIKA, S.Sos

NIP. 196810101993081002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	3
1.2 LANDASAN HUKUM.....	5
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN.....	6
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II GAMBARAN UMUM PELAYANANAN OPD.....	8
2.1 TUGAS POKOK FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	8
2.2 SUMBER DAYA SKPD	12
2.3 KINERJA PELAYANAN DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN, DAN PERDAGANGAN	22
2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PADA DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN, DAN PERDAGANGAN.....	24
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	26
3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI.....	27
3.2 TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKILKEPALA DAERAH TERPILIH.....	28
3.3 TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA PROVINSI	33
3.4 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS	31
3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEG.....	31
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	34
4.1 VISI DAN MISI DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN, DAN PERDAGANGAN	34
4.2 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH	34
4.3 STRATEGI DAN KEBIJAKAN	35
BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	37
BAB VI INDIKATOR KINERJA DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN, DAN PERDAGANGAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD.....	39
BAB VII PENUTUP.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Rencana Strategis (Renstra) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk periode 5 (lima) tahun yang disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki nilai strategis dan penting, antara lain :

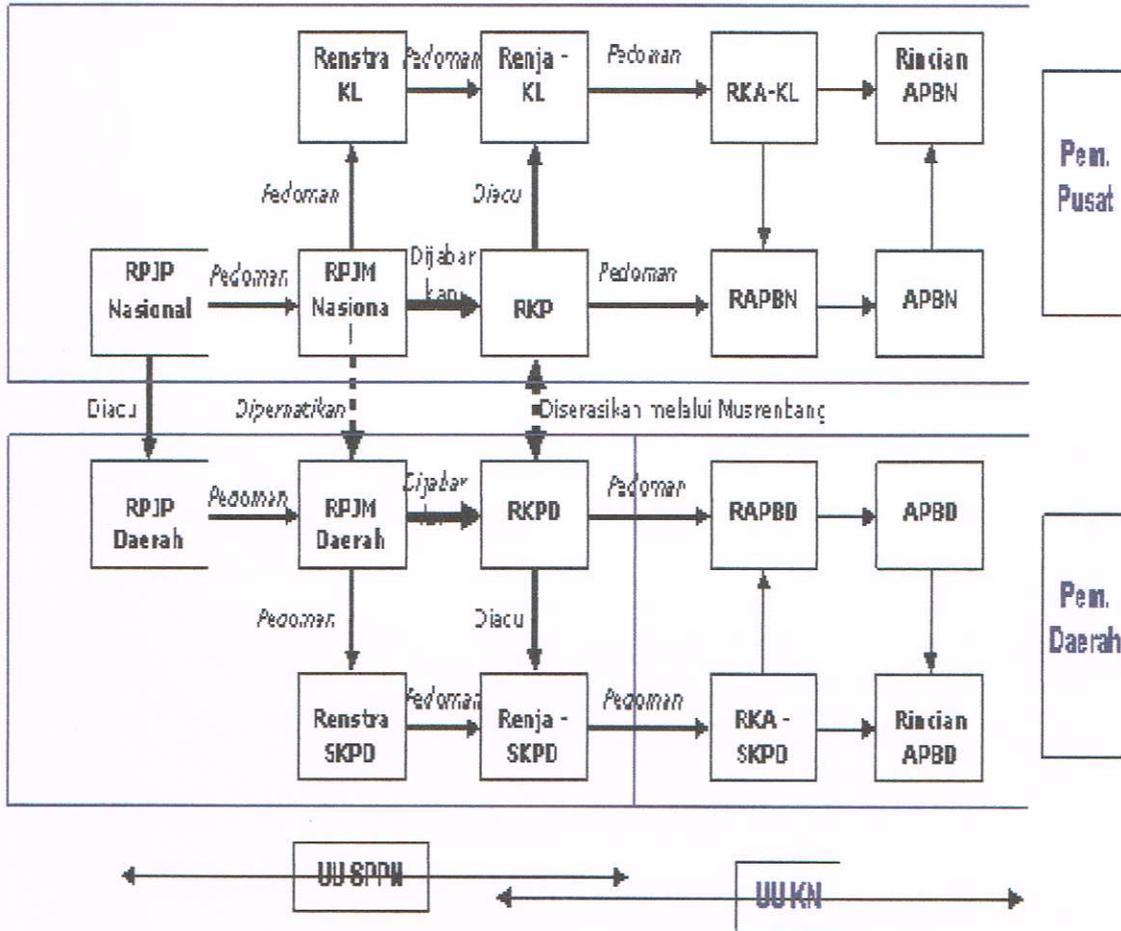
1. Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen yang menjadi pedoman Organisasi Perangkat Daerah (OPD) selama 5 (lima) tahun sebagai penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).
2. Renstra merupakan dokumen yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
3. Rencana Strategis (Renstra) merupakan instrumen pengendalian bagi Satuan Pengawas Internal (SPI) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) agar pelaksanaan pembangunan jangka menengah dan tahunan daerah mengarah pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).
4. Rencana Strategis (Renstra) menjadi alat instrumen mengukur tingkat pencapaian kinerja kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Renstra OPD merupakan penjabaran teknis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan kegiatan setiap urusan bidang dan/atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu 5 (lima) tahunan. Rencana Strategis (Renstra) akan memberikan pedoman dan arah dalam mendukung pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 4 Tahun 2016.

Keterkaitan antar dokumen perencanaan dengan Rencana Strategis OPD Tahun 2016-2021 tergambar dari arah kebijakan RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 yang di tuangkan melalui program dan kegiatan serta mengacu pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana ditunjukkan dalam gambar

di bawah ini yang menunjukkan hubungan antara dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran.

Gambar 1
Keterkaitan Dokumen Perencanaan



1. Keterkaitan Renstra OPD dengan RPJMD

Renstra OPD merupakan penjabaran teknis RPJMD yang disusun oleh setiap OPD dibawah koordinasi Barenlitbang Kabupaten Solok. Visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan dalam Renstra OPD dirumuskan dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran program yang ditetapkan dalam RPJMD yang sejalan dengan visi Bupati dan Wakil Bupati dalam RPJMD

2. Keterkaitan Renstra OPD dengan Renstra K/L

Keterbatasan anggaran yang tersedia di daerah, menuntut kita untuk bisa menelaah dan mengkaji program/kegiatan yang tertuang pada Renstra K/L. Hal ini bertujuan untuk mensinkronkan kegiatan yang bisa dibiayai dengan dana APBN untuk pelaksanaan program dan kegiatan di daerah.

3. Keterkaitan Renstra OPD dengan Provinsi/Kabupaten/Kota

Sama halnya dengan Renstra K/L, penyusunan Renstra OPD juga harus disertai dengan telaah Renstra propinsi. Hal ini juga dimaksudkan untuk melihat program/kegiatan yang bisa dibiayai dengan dana APBD Tingkat Propinsi.

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah mengacu pada beberapa produk perundang-undangan sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)
2. Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
3. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 tentang Perubahan kedua atas Undang-undang no 32 tahun 2004.
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5678);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

9. Permendagri 54 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Musrenbang, sebagai Perangkat Daerah,
10. Perda Kabupaten Solok Nomor 5 Tahun 2004 tentang Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan dan Partisipasi Masyarakat.
11. Peraturan Daerah Kab Solok nomor 4 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang(RPJP) Daerah Kab Solok tahun 2006-2025
12. Peraturan Daerah Kab Solok nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kab Solok tahun 2016-2021
13. Perda Kab Solok Nomor 7 tahun 2015 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kab Solok
14. Perda Kab Solok Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
15. Perbup No 44 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi tugas dan Fungsi, serta tata kerja Dinas Koperasi UKM Perindag.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Strategis disusun dengan maksud untuk menyatukan visi dan misi serta orientasi seluruh aparatur agar dapat bekerja sesuai dengan acuan dan pedoman yang sama, dalam menyusun rencana dan pengendalian program serta kegiatan pembangunan di Kabupaten Solok.

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Rencana Strategis Tahun 2016-2021 adalah :

1. Sebagai pedoman dan acuan bagi aparatur dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya tahun 2016-2021.
2. Mewujudkan visi dan misi Kabupaten Solok tahun 2016-2021.
3. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan Renstra Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021, terdiri dari 7 (tujuh) Bab yaitu;

BAB I PENDAHULUAN

Mengemukakan secara ringkas tentang latar belakang, pengertian Renstra OPD, fungsi Renstra OPD dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra OPD, keterkaitan Renstra OPD dengan RPJMD, keterkaitan Renstra

OPD dengan Renstra K/L dan Propinsi, landasan hukum, serta maksud dan tujuan.

BAB II GAMBARAN PELAYAN OPD

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) dan struktur OPD, sumberdaya yang dimiliki dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya (sumber daya manusia dan asset), capaian-capaian program prioritas yang telah dihasilkan melalui renstra periode sebelumnya, capaian program yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, serta mengulas Kekuatan, peluang, hambatan-hambatan utama dalam pencapaian visi dan misi kedepan.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI.

Memuat tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas pokok dan fungsi pelayanan OPD, telaahan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Solok tahun 2016-2021 dan telaah Renstra OPD dalam RPJMD Telaah Kebijakan K/L/Propinsi dan telaahan RTRW dan penentuan isu-isu strategis.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Memuat visi dan misi, tujuan dan sasaran jangka menengah, strategi dan kebijakan OPD

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Memuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif

BAB VI INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja OPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai OPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VII PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan ikhtisar (ringkasan) dari beberapa bab sebelumnya.

BAB II

GAMBARAN UMUM PELAYANAN OPD

2.1 Tugas Pokok , Fungsi Dan Struktur Organisasi

Melaksanakan sebagian kewenangan daerah dibidang Koperasi, UKM , Perindustrian dan Perdagangan, berdasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daeran dan Peraturan Bupati solok Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok dapat diuraikan sebagai berikut:

2.2.1 SEKRETARIAT

A. Fungsi :

1. Penyusunan program dan anggaran meliputi penyusunan Renstra, Renja dan RKA.
2. Penyelenggaraan administrasi perkantoran yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, rumah tangga, hukum, organisasi dan hubungan masyarakat.
3. Penyelenggaraan urusan keuangan dan kelengkapan yang meliputi perbendaharaan, pendapatan, pengelolaan barang milik daerah, tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan, monitoring dan pelaporan.

Sekretariat terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Sub Bagian Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
3. Sub Bagian Keuangan

2.2.2 BIDANG KOPERASI

A. Fungsi :

1. Penyusunan dan pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Koperasi.
2. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan program dan kegiatan dalam lingkup Bidang Koperasi.
3. Pelaksanaan evaluasi program dan kegiatan dalam lingkup Bidang Koperasi.

B. Terdiri dari :

1. Seksi Pembinaan Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi dan LKM
2. Seksi Pembinaan Usaha Koperasi dan LKM
3. Seksi Pengembangan Kemitraan Koperasi dan LKM

2.2.3 BIDANG USAHA KECIL MENENGAH**A. Fungsi :**

1. Penyusunan dan pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Usaha Kecil Menengah.
2. Pembinaan, pengoordinasian, pengendalian dan pengawasan program dan kegiatan dalam lingkup Bidang Usaha Kecil Menengah.
3. Pelaksanaan evaluasi program dan kegiatan dalam lingkup Bidang Usaha Kecil Menengah.

B. Terdiri dari :

1. Seksi Pembinaan dan Penataan Usaha UKM
2. Seksi Pembinaan dan Pengembangan SDM UKM
3. Seksi Pengembangan Kemitraan dan Jaringan UKM

2.2.4 BIDANG PERDAGANGAN DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN**A. Fungsi :**

1. Penyusunan dan pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Perdagangan dan Perlindungan Konsumen.
2. Pembinaan, pengoordinasian, pengendalian dan pengawasan program dan kegiatan dalam lingkup Bidang Perdagangan dan Perlindungan Konsumen.
3. Pelaksanaan evaluasi program dan kegiatan dalam lingkup Bidang Perdagangan dan Perlindungan Konsumen.

B. Terdiri dari :

1. Seksi Pembinaan Usaha Perdagangan dan Jasa
2. Seksi Promosi dan Pemasaran
3. Seksi Kemetrolgian, Pemantauan Harga dan Barang Penting

2.2.5 BIDANG PERINDUSTRIAN

A. Fungsi :

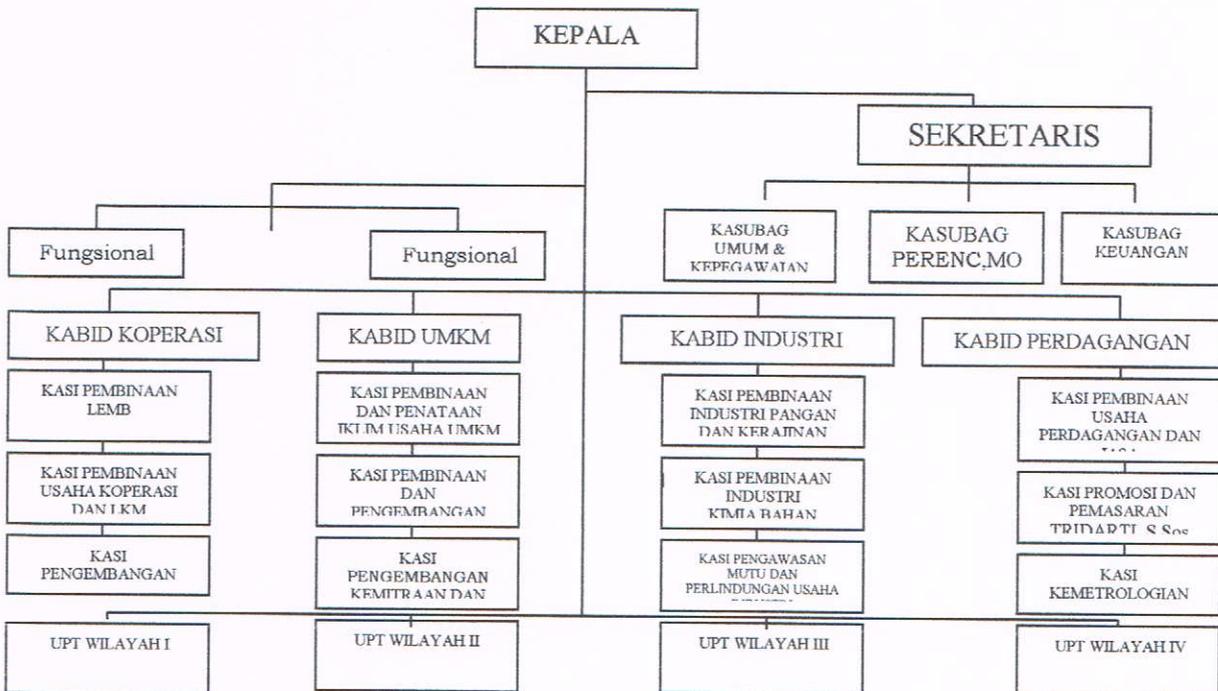
1. Penyusunan dan pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Perindustrian.
2. Pembinaan, pengoordinasian, pengendalian dan pengawasan program dan kegiatan dalam lingkup Bidang Perindustrian.
3. Pelaksanaan evaluasi program dan kegiatan dalam lingkup Bidang Perindustrian.

B. Terdiri dari :

1. Seksi Pembinaan Industri Pangan dan Kerajinan.
2. Seksi Pembinaan Industri Kimia, Bahan Bangunan dan Logam.
3. Seksi Pengawasan Mutu dan Perlindungan Usaha Industri

A. STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KAB SOLOK

Struktur Organisasi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 44 tahun 2016 tanggal 6 Desember 2016 dengan susunan Organisasi sebagai berikut:



Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan
Perdagangan Kabupaten Solok 2017

Kepala Dinas	: Nasripul Romika, S,Sos
Sekretaris	: Yuniarli, SE,MM
Kasubag Umum dan Kepegawaian	: Arfeni .S.sos
Kasubag Perencanaan	: Sapriion, SE
Kasubag keuangan	: Irva Syavtri, SE
Kepala Bidang Koperasi	: Rubiyanto, Sm, Hk
Kasi Pembinaan kelembagaan, Pengawasan Koperasi dan LKM	: Endriyani,
Kasi Pembinaan Usaha Koperasi dan LKM	: Tarmizi .SH.MM
Kasi Pengembangan Kemitraan Koperasi dan LKM	: Rio Indarso, ST,MM
Kabid UKM	: Dien Rillawati, SE
Kasi Pembinaan dan Penataan Iklim Usaha UKM	: Wilma Montezi, Amd
Kasi Pembinaan dan Pengembangan SDM UKM	: Zurnita., SH
Kasi Pengembang Kemitraan dan Jaringan UKM	: Suriyati, S,Sos
Kabid Perindustrian	: Zulherius Esdey. SH
Kasi Pembinaan Industri pangan dan Kerajinan	: Maacik.S.Sos
Kasi Pembinaan Industri Kimia, bahan bangunan dan Logam	: Yuniman, S,Sos
Kasi Pengawasan mutu dan perlindungan Usaha Industri	: Darnelis, BA
Kabid Perdagangan	: Zulhanif, S Hut.MM
Kasi Pembinaan Usaha perdagangan dan jasa	: Hengki Zeef, SE
Kasi Promosi dan Pemasaran	: Yusni Herlinda, S,Sos
Kasi Kemetrolagian pemantauan Harga dan Barang penting	: Drs, Yuliandri, MM

2.3 SUMBER DAYA OPD

Kepemerintahan yang baik (*good governance*) adalah prasyarat bagi terbentuknya pemerintahan yang efektif dan demokratis. Kepemerintahan yang baik digerakkan oleh prinsip prinsip partisipatif, penegakan hukum yang efektif, transparansi, responsif, kesetaraan, visi strategis, efektif dan efisien, profesional, akuntabel dan pengawasan yang efektif.

Salah satu unsur penilaian yang sangat penting adalah Kecerdasan SDM Aparatur yang memiliki kontribusi, kapasitas dan kompetensi yang baik, Mampu menterjemahkan kebijakan publik ke dalam langkah-langkah operasional yang kreatif dan inovatif dengan orientasi pada kepentingan masyarakat.

Dengan kaitan tersebut, peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan khususnya sumberdaya aparatur harus menjadi salah satu prioritas penting dan strategis dalam program saat ini dan di masa yang akan datang. Sumberdaya aparatur pemerintah menempati posisi strategis yang bukan saja mewarnai melainkan juga menentukan arah kemana suatu daerah akan dibawa.

Kondisi pegawai Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kab Solok berdasarkan golongan / kepangkatan sampai dengan Bulan Januari Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1

Kondisi Pegawai Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab Solok

No	Nama / NIP Tempat / Tanggal lahir	Gol	Pendidikan			Jenis		Agama	Ket (Eselon)
			Pddk Umum	Pnjgn / Tahun	Pria	Wanita			
1	2	3	11	12	13	14	15	16	
1	Nasripul Romika, S.Sos 19681010 199308 1 002 Bukit Kandung, 10-10-1968	IV/b	S.1 1998	PIM. III 2004	Pria	-	Islam	II.b	
2	Yuniarli, SE, MM 19620607 199303 1 002 Padang Panjang, 07-06-1962	IV/a	S.2 2008	PIM. III 2002	Pria	-	Islam	III.a	
3	Zulherius Esdey, SH 19670306 199312 1 001 Silungkang, 06-03-1967	IV/a	S.1 1991	PIM Tk.IV 2003	Pria	-	Islam	III.b	
4	Dien Rillawati, SE 19661013 199103 2 005 Padang, 13 Oktober 1966	III/d	S.1	ADUM 2001	-	Wanita	Islam	III.b	
5	Rubiyanto, Sm.Hk 19610701 199203 1 004 Lamongan, 01-07-1961	III/d	D. III 1985	PIM Tk.IV 2011	Pria	-	Islam	III.b	

6	Zulhanif, S.Hut, MM 19771225 200501 1 006 Bt. Sangkar, 25-12-1977	III/d	S. 2 2014	PIM Tk.IV	2011	Pria	-	Islam	III.b
7	Drs. Yuliandri, MM 19620710 198703 1 008 Bukittinggi, 10-07-1962	IV/b	S. 2	PIM.Tk.III	2012	Pria	-	Islam	IV/a
8	Tarmizi, SH, MM 19661107 198903 1 002 Kab. Solok, 07-11-1966	IV/a	S.2 2009	PIM Tk.IV	1999	Pria	-	Islam	IV/a
9	Darnelis, BA 19611211 198603 2 004 Solok,11-12-1961	III/d	D. III 1985	SEPADA ADUMLA	1994	-	Wanita	Islam	IV/a
10	Irva Syavitri, SE 19660210 199403 2 007 Solok, 10-02-1966	III/d	S.1 1997	PIM Tk.IV	2004	-	Wanita	Islam	IV/a
11	Maacik, S.Sos 19621005 198602 1 002 Koto Sani, 05-10-1962	III/d	S. 1 2002	PIM Tk.IV	2004	Pria	-	Islam	IV/a
12	Arfeni, S.Sos 19631201 198903 2 002 Solok, 01-12-1963	III/d	S.1 2004	ADUM	1999	-	Wanita	Islam	IV/a
13	Suriyati, S.Sos 19651109 198603 2 003 Batu Kambing, 09-11-1965	III/d	S.1	-	-	-	Wanita	Islam	IV/a
14	Yuniman, S.Sos 19630603 198603 1 006 Muara Labuh, 03-06-1963	III/c	S. 1 2006	PIM Tk.IV	2012	Pria	-	Islam	IV/a
15	Yusni Herlinda, S.Sos 19671103 199110 2 001 Jawi-jawi, 03-11-1967	III/c	S. 1 2006	-	-	-	Wanita	Islam	IV/a
16	Zurnita, SH 19620705 199403 2 001 Dilam, 05-07-1962	III/c	S.1 2005	PIM Tk.IV	2015	-	Wanita	Islam	IV/a
17	Endriyani 19651231 198703 2 052 Sirukam, 31-12-1965	III/b	SLTA 1986	-	-	-	Wanita	Islam	IV/a
18	Rio Indarso, ST, MM 19840327 200902 1 001 Jakarta, 27-03-1984	III/b	S.2 2012	-	-	Pria	-	Islam	IV/a
19	Wilma Montezi, A.Md 19720131 199802 2 001 Selayo, 31-01-1972	III/b	D. III 1985	-	-	-	Wanita	Islam	IV/a
20	Saprion, SE 19730901 200604 1 005 Batikam, 01-09-1973	III/b	S.1 2005	-	-	Pria	-	Islam	IV/a
21	Hengky Zeef, SE 19760629 200501 1 004 Solok, 29-06-1976	III/b	S.1 2012	-	-	Pria	-	Islam	IV/a
22	Eliafatwati 19591020 198101 2 002 Koto Baru, 20-10-1959	III/d	SMSR 1980	ADUM	2001	-	Wanita	Islam	IV/a

40	Syawlani Affandi, S.Sn 19741103 200501 1 003 Semarang, 03-11-1974	III/a	S.1 2000	-	-	Pria	-	Islam	-
41	Yuliratmi, S.Sos 19790707 200701 2 007 Paninjauan, 07 Juli 1979	III/a	S.1 2002	---	---	-	Wanita	Islam	
42	Yuhelmaita, SE 19770511 200701 2 005 Solok, 11-05-1977	III/a	S.1 2006	---	---	-	Wanita	Islam	-
43	Siti Mareta Ulfah, S.S 19880328 201403 2 001 Panninggahan, 28-03-1988	III/a	S.1 2011	---	---	-	Wanita	Islam	-
44	Asmellona Wahyuni, ST 19850301 200902 2 001 Solok, 01-03-1985	III/a	S.1 2009	---	---	-	Wanita	Islam	-
45	G u s t i, SE 19740308 201406 2 002 Koto Baru, 08-03-1974	III/a	S.1 2001	---	---	-	Wanita	Islam	-
46	Hera Wisma, S.Sos 19740307 200701 2 003 Padang Luar, 07-03-1974	III/a	S.1 2013	---	---	-	Wanita	Islam	-
47	Raveni, S.Sos 19770711 200701 1 004 Muara Labuh, 11-07-1977	III/a	S.1 2013	---	---	Pria	-	Islam	-
48	Verayanti, A.Md 19760916 201001 2 016 Painan, 16-09-1976	II/d	D.III 2000	---	---	-	Wanita	Islam	-
9	Januar Aswad 19830102 201001 1 006 Koto Baru, 02-01-1983	II/b	SLTA 2003	---	---	Pria	-	Islam	-
50	Nofiardi, SH 19761113 200012 1 002 Solok, 13-11-1976	II/b	S1	---	---	Pria	-	Islam	-
51	Adi Putra 19840423 201406 1 002 Solok, 23-04-1984	II/a	SLTA 2002	-	-	Pria	-	Islam	-

Non PNS /THL

NO	N A M A	MASA KONTRAK	PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN
T H L				
1.	Harmonis Delfita, SE	01-04-2006 (10 Thn 01 Bln)	S. 1 (Ekonomi Manajemen)	Laki-laki
2.	Yongki Riswanto, SH	06-02-2007 (08 Thn 11 Bln)	S. 1 (H u k u m)	Laki-laki
3.	Dodi Usman	01-04-2010 (06 Thn 06 Bln)	S M K (Teknik Mesin Otomotif)	Laki-laki
4.	Surya Dewi, ST	03-01-2011 (05 Thn 09 Bln)	S. 1 (Teknik Elektro)	Perempuan

5.	Filmi Maselfi, A.Md	03-01-2011 (05 Thn 09 Bln)	D. III (Teknik Komputer)	Laki-laki
6.	Era Deswita, SP	20-06-2011 (05 Thn 03 Bln)	S. 1 (Sosial Ekonomi Pertanian)	Perempuan
7.	Arie Erwadi, ST	06-02-2013 (03 Thn 08 Bln)	S. 1 (Teknik Elektro)	Laki-laki
8.	Gantino Mukhtar	01-08-2013 (03 Thn 02 Bln)	SLTA (I P S)	Laki-laki
9.	Dewi Novita, S.Pd	01-06-2015 (01 Thn 03 Bln)	S.1 (Bimbingan & Konseling)	Perempuan
10.	Harpindo Nasir	01-09-2015 (01 Thn 01 Bln)	SLTP	Laki-laki
11.	Sri Rahayu, S.Pd.I	01-10-2015 (01 Thn 00 Bln)	S. 1 (P A I)	Perempuan
12.	Annisa Chairina, S.Pd	01-10-2015 (01 Thn 00 Bln)	S. 1 (P G S D)	Perempuan
13.	Utri Gunala, SE	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	S.1 (Ekonomi Manajemen)	Laki-laki
14.	Della Grace	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	SLTA (IPS)	Perempuan
15.	Refnita Yeni	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	SLTA (IPS)	Perempuan
Petugas Pendamping Koperasi Kecamatan				
16.	Ika Yusril	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	S.1 (Akuntansi)	Laki-laki
17.	R i d w a n	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	S.1 (Akuntansi)	Laki-laki
18.	Aflira Hariani	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	S.1 (Akuntansi)	Perempuan
19.	Rhedo Fajri Pataka	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	S.1 (Ekonomi)	Laki-laki
20.	Eki Rika Riado	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	S.1 (Hukum)	Laki-laki
21.	Falentino Raissal	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	S.1 (Teknik Industri)	Laki-laki
22.	Sulistina Febriyanti	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	S.1 (Kesehatan Masyarakat)	Perempuan
23.	Yulia Mitra Yessi	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	S.1 (Akuntansi)	Perempuan

24.	Lusi Hendrayanti	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	S.1 (Akuntansi)	Perempuan
25.	Nofri Yendra	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	S.1 (Sarjana Pendidikan)	Laki-laki
25.	Erik Eka Putra	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	SLTA (Tarbiyah)	Laki-laki
27.	Mulya Harlina	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	S.1 (Manajemen Informatika)	Perempuan
28.	Vivi Fakhria	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	S.1 (Teknik Lingkungan)	Perempuan
29.	Anggi Enda Putra	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	S.1 (Sarjana Pendidikan)	Laki-laki
30.	Afdal Norfizal	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	S.1 (Sarjana Pendidikan)	Laki-laki
31.	Ade Saputra	01-04-2016 (00 Thn 06 Bln)	S.1 (Akuntansi)	Laki-laki

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa jumlah sumber Daya Manusia Dinas Koperasi UKM Perindag terdiri Dari :

- Pegawai Negeri Sipil sebanyak 51 Orang
- Tenaga Harian Lepas/Honoror 31 Orang (Tenaga Administrasi Kantor 15 Orang Dan Tenaga Pendamping Koperasi 16 Orang)

Tabel, 2

Dibawah ini bisa di uraikan berdasarkan golongan sebagai berikut :

Golongan (Pegawai Negeri / Honor)	Keadaan 1 Desemberi 2016 (orang)	Keadaan Jnuari 2017 (orang)
IV	7	7
III	41	41
II	4	4
1	-	-
Non PNS	31	31
Jumlah	82	82

Latar belakang pendidikan aparatur :

Pendidikan	Jurusan	Jumlah
S2		7
	Magister manajemen	6
	Magister SDM	1

S1		51
	Ekonomi	18
	Hukum	6
	Administrasi Negara	12
	Sejarah	1
	Design Produk	1
	Bahasa dan sastra	2
	Teknik	4
	Pertanian	1
	Pendidikan	5
	Kesehatan Masyarakat	1
D III		6
	Akuntansi	3
	Keuangan	2
	Komputer	1
SLTA		18
	IPS	12
	Tata Buku	1
	Fokasional	1
	Tata Niaga	1
	Tarbiyah	1
	Akuntansi	1
	Teknik mesin	1
Jumlah		82

Selain Sumber Daya Manusia ada sumber daya lain yang mendukung kelancaran kegiatan capaian program Dinas Koperindag UMKM Kabupaten Solok antara lain:

Tabel.3

Tanah dan Bangunan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan

No	Uraian	Satuan	
1	Tanah Bangunan Kantor	1200	M2
2	Gedung Bangunan Kantor	1000	M2
3	Gedung Bangunan Pasar	12	Unit
4	Gedung Bangunan Sentral Industri/Promosi	2	Unit
5	Gedung Resi Gudang	1	Unit

Tabel 4

Sarana dan Prasarana Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan

No	Nama Barang/Jenis Barang	Jumlah	Tahun Perolehan	Kondisi
I	Ruang Kepala Dinas			
1.	Meja Biro	1 Unit	2015	Baik

	Kursi Pimpinan	1 Unit	2016	Baik
	Kursi Tamu	1 set	2014	Baik
	Televisi	1unit	2015	Baik
	Pesawat Telpon/faximle	1 unit	2009	Baik
	Karpet	50 M	2010	Baik
	Almari Arsip	1 unit	2009	Baik
	Kursi Futura	4 unit	2016	Baik
	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	2 buah	2016	Baik
	Papan White Board	1 buah	2017	Baik
	Ac/Pendingin Ruangan	1 unit	2015	Baik
	Lambang Burung Garuda	1 buah	2004	Baik
II	Ruang Sekretaris			
	Meja Pimpinan/Biro	1 unit	2016	Baik
	Kursi Pimpinan	1 Unit	2013	Baik
	Kursi Tamu	1 set	2004	Baik
	Ac	1 unit	2014	Baik
	Almari Arsip	1 unit	2014	Baik
	Kursi Futura	3 buah	2016	Baik
	Asbak Rokok	1 buah	2014	Baik
	Gorden		2014	Baik
III	Ruangan Sekretariat			
1	Meja Biro	1 buah	2009	Baik
	Meja ½ biro	6 buah	2014	Baik
	Meja Komputer	2 buah	2014	Baik
	Kursi Putar	6 buah	2014	Baik
	Kursi Futura	9 buah	2015	Baik
	Almari Arsip	2 buah	2014	Baik
	Filing Kabinet	4 buah	2012	Baik
	Computer	3 buah	2016	Baik
	Laptop	3 buah	2015	Baik
	Printer	2 buah	2015	Baik
	Mesin Tik	2 buah	2015	Baik
	Televisi,Reciver,parabola	1 set	2013	Baik
	Papan Bazetting	1 buah	2015	Baik
	Papan Struktur	1 buah	2015	Baik
	Ac	Unit	2015	Baik

	Wireles	1 unit	2012	Baik
IV	Ruang Bendaharawan			
	Meja ½ biro	3 buah	2014	Baik
	Kursi Putar	2 buah	2014	Baik
	Kursi Futura	3 buah	2013	Baik
	Almari Arsip	1 buah	2014	Baik
	Laptop	5 buah	2015	Baik
	Printer	2 buah	2015	Baik
	Ac	1 buah	2014	Baik
V	Ruang Bidang Koperasi			
	Meja Biro	1 buah		Baik
	Meja ½ biro	5 buah		Baik
	Kursi Putar	1 buah		Baik
	Kursi Futura	6 buah		Baik
	Almari Arsip	1 buah		Baik
	Komputer	2 buah		Baik
	Laptop	1 buah		Baik
	Filling	1 buah		Baik
	Printer	1 buah		Baik
	Ac	1 unit		Baik
VI	Ruang Bidang UKM			
	Meja Biro	1 buah	2008	
	Meja ½ biro	6 buah	2014	Baik
	Kursi Putar	1 buah	2008	Baik
	Kursi Futura	8 buah	2013	Baik
	Almari Arsip	2 buah	2006	Baik
	Computer	1 set	2008	Baik
	Laptop	1 buah	2015	Baik
	Printer	2 unit	2014	Baik
	Kipas Angin	1 buah		Baik
	Ac	1 set	2016	Baik
VII	Ruang Bidang Industri			
	Meja Biro	1 buah	2008	rusak
	Meja ½ biro	12 buah	2014	Baik
	Kursi Putar	3 buah	2008	Rusak
	Kursi Futura	12 buah	2013	Baik
	Almari Arsip	2 buah	2006	Rusak

	Computer	2 set	2008	Rusak
	Laptop	1 buah	2015	Baik
	Printer	2 unit	2014	Baik
	Kipas Angin	1 buah		Baik
	Ac	1 set	2016	Baik
VIII	Ruang Bidang Perdagangan			
	Meja Biro	1 buah	2008	
	Meja ½ biro	9 buah	2014	Baik
	Kursi Putar	3 buah	2008	Rusak
	Kursi Futura	16 buah	2013	Baik
	Almari Arsip	2 buah	2006	Baik
	Computer	2 set	2008	Rusak
	Laptop	1 buah	2015	Baik
	Printer	2 unit	2014	Baik
	Kipas Angin	1 buah		Baik
	Ac	1 set	2016	Baik
	Etalase	3 buah	2007	Baik
	Televisi	1 buah	2016	Baik
	Gorden	1 set	2014	Baik
	Meja Komputer	1 unit		Baik
	Filling	2 unit		Baik
IX	Ruang Rapat			
	Meja Rapat	1 set	2014	Baik
	Kursi Putar	3 buah		Baik
	Kursi Futura	50 buah	2015	Baik
	Almari Arsip	1		Baik
	Ac	1 set		Baik
X	Ruang Sholat			
	Karpets	1 set	2009	Rusak
	Kaca Rias			Baik

Tabel.5
Kendaraan Operasional Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan

No	Uraian	Merek	Tahun Perolehan	Kondisi
I	Kendaraan Roda 2			
1.	Sepeda Motor	Honda /Supra X	2012	Baik
	Sepeda Motor	Honda /Supra X	2013	Baik
	Sepeda Motor	Honda /Supra X	2014	Baik
	Sepeda Motor	Honda /Supra X	2012	Baik
	Sepeda Motor	Honda /Supra X	2013	Baik
	Sepeda Motor	Honda /Revo	2004	RB
II	Kendaraan Roda 4			
	Mini Bus	Kijang Inova.2.0	2015	Baik
	Mini Bus	Mitsubishi Kuda	2005	KB
	Minibus Pik up	Mitsubishi L 300	2009	Baik

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui bahwa Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Solok memiliki sarana dan prasarana pendukung kerja yang cukup memadai, tetapi ada sebagian dalam keadaan rusak, baik rusak ringan maupun rusak berat, sehingga perlu penggantian maupun perbaikan mutu.

2.3. Kinerja Pelayanan OPD

Kinerja Pelayanan Dinas Koperindag dan UMKM Kab Solok periode 2010-2015 sesuai tupoksi yang diamanahkan sangat baik, semua target yang tertuang dalam renstra OPD tercapai dengan baik, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.1 dan 2.2 berikut:

Dari Tabel 2.1 di atas dapat diketahui bahwa Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan dapat melaksanakan kinerja pelayanan dengan baik hal ini ditunjukkan dengan rasio capaian tahun 2010 s/d 2015 yang mencapai 110%, tetapi dalam hal pencapaian kinerja tersebut masih terdapat beberapa permasalahan yaitu :

1. Kurangnya sarana prasarana, sumber daya aparatur yang terbatas, dan anggaran yang sangat terbatas dalam melakukan pendataan koperasi, UMKM, dan IKM;
2. Belum dapat menghitung kontribusi sektor perdagangan dan Industri terhadap PDRB Kabupaten Solok secara mandiri, akibat keterbatasan sumber daya aparatur, dan validitas data yang tersedia, sehingga sampai saat ini penghitungan tersebut masih dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Solok.

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Solok mencoba untuk memaksimalkan sumber daya yang ada dan melakukan optimalisasi anggaran yang diberikan dalam mendukung kinerja pelayanan sehingga masih dapat terus memenuhi target bahkan dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Dari Tabel 2.1 di atas dapat diketahui bahwa Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan dapat melaksanakan kinerja pelayanan dengan target yang sudah disusun.

Pencapaian kinerja tersebut ditunjang oleh anggaran dan realisasi pendanaan pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan yang berasal dari berbagai sumber anggaran yaitu APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN yang dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut :

Dari Tabel 2.2 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata pertumbuhan anggaran setiap tahunnya adalah 8,23%, dalam mewujudkan efisiensi dan efektifitasnya Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Solok meningkatkan produktivitas Sumber Daya Aparatur, menciptakan aturan dan mekanisme kerja yang konsisten, penggunaan anggaran yang betul-betul dipergunakan dalam meningkatkan Kinerja Instansi dalam melayani masyarakat Kabupaten Solok secara langsung sesuai dengan kepentingannya.

Efisiensi dan efektifitas harus dilakukan secara merata pada semua lini atau bagian di lingkup Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Solok, serta efisiensi

harus terus tetap dilakukan dalam kondisi apapun, asalkan tidak menghambat kinerja Dinas.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD

Berdasarkan kinerja pelayanan yang disampaikan pada Sub bab sebelumnya, dapat diidentifikasi tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Koperasi, UKM, perindustrian dan Perdagangan Kab Solok berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi utamanya berkaitan dengan perumusan kebijakan teknis, pelayanan umum dan pembinaan serta pengembangan dibidang Koperasi, UKM, perindustrian dan Perdagangan di Kab Solok. Faktor kunci keberhasilan selain dari unsur suatu organisasi, keberhasilan dan kegagalan strategi organisasi, tetapi juga hasil pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur perencanaan strategis sebelumnya. Analisis lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan menjadi landasan kritis dalam merancang strategi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab Solok, hal ini dilakukan melalui metode analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*).

A. KEKUATAN (*STRENGTHS*)

1. Tersedianya sarana dan prasarana
2. Adanya regulasi yang mengatur tentang penataan pelaksanaan Program.
3. Adanya Komitmen Pemerintah Daerah dalam perlindungan konsumen;
4. Tersedianya anggaran untuk kegiatan pembangunan.

B. KELEMAHAN (*WEAKNESSES*)

1. Kurangnya Sumber Daya Aparatur sesuai dengan kompetensi bidang tugas.
2. Belum tertata data sesuai dengan sistem teknologi informasi.
3. Belum optimalnya Operasional UPTD.
4. Belum optimalnya pembinaan dan pengawasan, terhadap Koperasi, UKM perindustrian dan Perdagangan.

C. PELUANG (*OPPORTUNITIES*)

1. Potensi Pemanfaatan Teknologi tepat guna bagi KUMKM.
2. Potensi Koperasi dan UKM dari segi kuantitatif cukup besar.
3. Tumbuh kembangnya industri kreatif sebagai daya tarik wisata.
4. Terdapat balai-balai Industri dan tersedianya sumber permodalan perbankan atau lembaga keuangan.
5. Terbukanya Akses Jaringan Internet untuk promosi KUKM.
6. Terbukanya transfer teknologi antara pelaku bisnis;
7. Tingginya minat investasi di Kab Solok;
8. Adanya kebijakan pemerintah pusat tentang pembentukan unit pelayanan teknis daerah metrologi legal di Kabupaten / Kab ;
9. Adanya kebijakan pemerintah pusat tentang penggunaan cadangan Bberas pemerintah untuk stabilitas harga;
10. Letak Geografis Kabupaten Solok yang Strategis.
11. Banyak Objek wisata di Kabupaten Solok.

D. ANCAMAN (*THREATS*)

1. Keterbatasan Infrastruktur industri Kreatif
2. Akses untuk mendapatkan Modal dari lembaga keuangan sulit didapat karena persyaratan.
3. SDM Koperasi UKM belum memadai.
4. Terbukanya akses pasar produk berbagai negara dengan adanya perdagangan bebas(MEA);
5. Meningkatnya produk yang masuk ke Kab Solok dengan kualitas teknologi yang lebih baik;
6. Infrastruktur tidak memadai sehingga mempengaruhi ketersediaan dan harga bahan pokok;
7. Kurangnya pemahaman dan minat masyarakat terhadap perkoperasian

BAB III

ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan dan Kab Solok yang berkaitan dengan pelayanan bidang Koperasi, UKM, Perindustrian dan perdagangan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

Tabel 3.1.

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi UKM,
Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
		Internal	Eksternal	
Hasil Analisisi gambaran Pelayanan SKPD	Masih banyaknya Jumlah Koperasi tidak Aktif	Rendahnya kualitas kelembagaan koperasi	Adanya persaingan lembaga usaha lainnya.	Masih terbatasnya jumlah tenaga perkoperasian yang kompeten untuk melakukan pembinaan
	Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap Koperasi	1. Rendahnya kinerja Pengurus, pengawas dan karyawan Koperasi	Kurangnya pemahaman dan minat masyarakat terhadap koperasi	1. Masih terbatasnya jumlah tenaga perkoperasian yang kompeten 2. Masih terbatasnya fasilitas dan pendampingan
	Penumbuhan Wirausaha Baru	Rendahnya pertumbuhan Wirausaha baru	Paradigma pembangunan belum sepenuhnya berorientasi kewirausahaan	1. Masih terbatasnya dampak fasilitas bagi peningkatan akses permodalan 2. Database UMKM belum sepenuhnya Update dan detail

	Tertatanya pasar yang, bersih, sehat dan layak	Perluasan pasar yang sulit	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan Nagari dalam membantu penataan pasar • Terkendalanya pembebasan lahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih terbatasnya pendanaan
	Terciptanya UTP yang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya sumber daya manusia, sarana & prasarana tentang kemetrolgian 	Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap tertib ukur	Belum adanya UPT Kemetrolgian
	Pemasaran Produk UMKM yang lebih luas	Rendahnya jumlah produksi.	Lemahnya desain produk dan peckeging	Masih terbatasnya sumber daya dalam memfasilitasi pendampingan
	IKM berdaya saing	Legalitas UMKM yang belum terpenuhi	SDM dan Teknologi yang belum terkuasai	Masih terbatasnya fasilitasi dalam pengurusan Izin

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program kepala daerah dan Wakil kepala daerah

Visi Pemerintah Kabupaten Solok dalam kurun waktu 2016 s/d 2021 adalah “ ***Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Solok yang maju dan mandiri menuju kehidupan masyarakat madani dalam nuansa Adat basandi syara’. syara’ basandi kitabullah***” dengan pilar pokok nya adalah Ekonomi Kerakyatan, Kesehatan , Pendidikan dan Pemerintahan yang baik dan bersih.

Dalam rangka mewujudkan visi Pembangunan tersebut, maka ditetapkanlah misi pembangunan sebagai berikut:

1. Mensukseskan program wajib belajar (wajar) 12 tahun
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pembudayaan hidup bersih dan lingkungan sehat.
3. Meningkatkan peluang dan akses ekonomi masyarakat yang lebih luas, didukung oleh sarana dan prasarana infra struktur yang memadai.
4. Membangun karakter masyarakat sesuai dengan filosofi "Adat basandi sara' sara' basandi kitabullah didukung oleh pemerintahan Nagari, (Adat Adat) kuat dengan meningkatnya peran tungku tigo sajarangan. (Niniak mamak, alim ulama, cadiak pandai) dan lembaga sosial kemasyarakatan lainnya.
5. Memantapkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (Good and clean govermance)

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Propinsi/Kab.

Pada dasarnya, penetapan Rencana Stategis Dinas Koperasi, UKM , perindustrian dan Perdagangan Kab Solok merupakan bentuk pengembangan dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dikaitkan dengan Renstra kementerian/lembaga maupun renstra provinsi.

Telaahan Renstra Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

Visi Pembangunan Industri Nasional Jangka Panjang (2025)

adalah **Membawa Indonesia pada tahun 2025 untuk menjadi Negara Industri Tangguh Dunia** yang bercirikan :

1. Industri kelas dunia;
2. PDB sektor Industri yang seimbang antara Pulau Jawa dan Luar Jawa;
3. Teknologi menjadi ujung tombak pengembangan produk dan penciptaan pasar.

Dalam rangka mewujudkan visi 2025 di atas, Kementerian Perindustrian sebagai institusi pembina Industri Nasional mengemban misi sebagai berikut:

1. Menjadi wahana pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat;
2. Menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi nasional;
3. Menjadi pengganda kegiatan usaha produktif di sektor riil bagi masyarakat;
4. Menjadi wahana (medium) untuk memajukan kemampuan teknologi nasional;
5. Menjadi wahana penggerak bagi upaya modernisasi kehidupan dan wawasan budaya masyarakat;

6. Menjadi andalan pembangunan industri yang berkelanjutan melalui pengembangan dan pengelolaan sumber bahan baku terbarukan, pengelolaan lingkungan yang baik, serta memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi

Telaahan Renstra Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia

Kementerian Koperasi dan UKM telah menetapkan visi, yaitu: “Menjadi Kementerian yang Kredibel Guna Mewujudkan Koperasi dan UMKM yang Tangguh dan Mandiri sebagai Soko Guru Perekonomian Nasional”, Untuk mencapai visi di atas berikut dijabarkan misi Kementerian Koperasi dan UKM :

1. Mengimplementasikan good governance (tata kelola pemerintahan yang baik),
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kewirausahaan Koperasi dan UMKM,
3. Meningkatkan daya saing Koperasi dan UMKM,
4. Mengembangkan pembiayaan dan penjaminan bagi Koperasi dan UMKM,
5. Meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi dan kesadaran berkoperasi.

Tujuan dari Kementerian Koperasi dan UKM adalah :

- a) Peningkatan jumlah dan peran Koperasi dan UMKM dalam perekonomian Nasional melalui :
 - a. Meningkatkan jumlah Koperasi yang sehat, kuat dan dipercaya,
 - b. Meningkatkan peran dan kontribusi Koperasi dan UMKM dalam perekonomian Nasional;
- b) Peningkatan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM melalui :
 - a. Mengembangkan kebijakan dan program-program pemberdayaan Koperasi dan UMKM berdasarkan hasil kajian,
 - b. Meningkatkan kualitas pengelolaan dan keterampilan SDM Koperasi dan UMKM;
- c) Peningkatan Daya Saing Produk Koperasi dan UKM melalui meningkatkan kemampuan Koperasi dan UKM dalam mengembangkan produk-produk kreatif, inovatif, berkualitas dan berdaya saing;
- d) Peningkatan Pemasaran Produk Koperasi dan UKM melalui meningkatkan kelembagaan dan jaringan pemasaran serta pangsa pasar produk Koperasi dan UKM;

- e) Meningkatkan Akses Pembiayaan dan Penjaminan Koperasi dan UMKM melalui Penyediaan skema dan memperluas akses pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan Koperasi dan UMKM;
- f) Pengembangan Wirausaha Koperasi dan UMKM baru melalui :
 - a. Menumbuhkan wirausaha baru yang inovatif,
 - b. Meningkatkan kesadaran berwirausaha sebagai budaya dan mengembangkan kewirausahaan dikalangan masyarakat;
- g) Perbaiki Iklim Usaha yang lebih Berpihak kepada Koperasi dan UMKM melalui :
 - a. Meningkatkan kualitas Layanan publik yang transparan, akuntabel dan kredibel,
 - b. Menyediakan peraturan perundang-undangan yang Lebih berpihak pada Koperasi dan UKM.

Telaahan Renstra Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

VISI Kementerian Perdagangan adalah "Perdagangan Sebagai Sektor Penggerak Pertumbuhan dan Daya Saing Ekonomi serta Pencipta Kemakmuran Rakyat Yang Berkeadilan" yang dapat diwujudkan melalui peningkatan kinerja ekspor nonmigas secara berkualitas, penguatan pasar dalam negeri dan stabilisasi ketersediaan bahan pokok dan penguatan jaringan distribusi nasional.

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, maka misi Kementerian Perdagangan adalah :

1. Meningkatkan kinerja ekspor nonmigas secara berkualitas.
2. Memperkuat pasar dalam negeri.
3. Menjaga ketersediaan bahan pokok dan penguatan jaringan distribusi nasional.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Telaahan rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan sesuai dengan Perda Kabupaten Solok Nomor 1 tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Solok adalah untuk mewujudkan Kabupaten Solok sebagai sentra komoditas pertanian dan pengembangan sektor pariwisata yang ditunjang industri dan pemanfaatan sumber daya alam lainnya dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup serta diselaraskan dengan RTRWP dan RTRWN.

Kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten Solok terdiri atas:

- a. pengembangan organisasi ruang yang efisien melalui susunan pusat kegiatan yang berhirarki mencakup seluruh ruang wilayah Kabupaten Solok.
- b. pengembangan sistem jaringan prasarana yang mengintegrasikan seluruh pusat kegiatan wilayah Kabupaten Solok dan memberikan layanan sebesar-besarnya bagi permukiman yang ada pada wilayah Kabupaten Solok;
- c. pemantapan kawasan lindung di wilayah Kabupaten Solok yang telah ditetapkan dalam RTRWN dan RTRWP dan menambah kawasan lindung sesuai kewenangan daerah;
- d. pengelolaan kawasan budidaya mendukung pengembangan ekonomi melalui pengelolaan sumber daya alam berbasis pertanian, pariwisata, dan industri dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup;
- e. perwujudan usaha untuk perubahan fungsi dari kawasan hutan ke kawasan bukan hutan untuk kawasan budidaya yang diperlukan untuk kepentingan pembangunan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- f. peningkatan fungsi kawasan untuk kepentingan pertahanan dan keamanan negara dalam rangka menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Dalam konteks Pembangunan Nasional dari Aspek Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional Kabupaten Solok merupakan wilayah strategis dalam mengembangkan Koperasi, UKM, perdagangan dan perindustrian mengingat Kabupaten Solok memiliki potensi Pertanian yang baik dan kawasan wisata yang banyak. Peran sinergi Kabupaten Solok mutlak

diperlukan adanya peningkatan pelayanan publik baik lokal, regional, nasional dan Internasional.

Kelengkapan infrastruktur daerah Kabupaten Solok seperti dibangunnya pasar pasar tradisional, pusat promosi kabupaten Solok dan lancarnya jalan - jalan pedesaan berdampak terhadap aktifitas perekonomian masyarakat. menuntut adanya pengembangan bidang usaha perdagangan dan perindustrian .

Dengan adanya peningkatan sarana pasar, pusat promosi kab Solok dan transportasi membawa konsekwensi logis tentang penegasan fungsi kabupaten Solok sebagai Kabupaten terbaik dalam pengelolaan Koperasi, UMKM, Perdagangan, dan perindustrian oleh karenanya merupakan peluang atau potensi daerah yang harus dikemas dalam penataan dan pengelolaannya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berwawasan lingkungan.

Potensi UMKM dan industri rumah tangga yang terpencair di wilayah Kabupaten Solok dengan jumlah yang setiap tahun bertambah sehingga belum tertangani secara optimal terutama sektor informal dan merupakan potensi ekonomi yang memiliki nilai tambah tinggi apabila berbasis ilmu Pengetahuan, Teknologi, Kreatif, Inovatif serta dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi Kemiskinan.

Kendala yang dihadapi saat ini adalah :

- 1. Belum terkelolanya sumber data dan informasi yang mendukung proses Pembinaan dan pelayanan sehingga masih ada yang belum terjangkau oleh pembinaan.**
- 2. Masih rendahnya Kepercayaan Masyarakat pada Koperasi, tergambar dari banyaknya koperasi tidak Aktif, sehingga kurangnya peran dan fungsi Koperasi sebagai lembaga ekonomi masyarakat.**
- 3. Belum optimalnya sistem perdagangan yang terintegrasi dengan sektor lain seperti pariwisata.**
- 4. Masih rendahnya SDM pelaku usaha dalam Inovasi produk, Promosi, Teknologi dalam meningkatkan daya saing.**
- 5. Masih banyaknya Pelaku usaha yang belum menggunakan peralatan modren(tradisional) dalam proses produksi.**
- 6. Rendahnya motivasi masyarakat dan pelaku usaha dalam menumbuh kembangkan Koperasi, Usaha Kecil dan menengah di Kab Solok.**

7. Informasi akses pasar yang belum terjangkau secara luas oleh pelaku usaha dalam memasarkan produk UKM di Kab Solok.
8. Belum terpenuhinya Legalitas produk UKM untuk menjangkau akses pasar yang lebih luas terkait sertifikat, izin usaha dan lain sebagainya.
9. Belum terkontrolnya fluktuasi harga barang pokok dan penting secara optimal di Kabupaten Solok.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi SKPD

Berkaitan dengan pandangan kedepan yang menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif serta inovatif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan sebuah organisasi.

Visi Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok mengacu pada Visi Pemerintahan Kabupaten Solok. Sedangkan visi Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan adalah **"Terwujudnya produktifitas Koperasi, UKM, Industri dan Perdagangan yang berdaya saing"**

Misi adalah langkah langkah yang akan dilaksanakan oleh sebuah organisasi sebagai penjabaran Visi yang telah ditetapkan sehingga suatu organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan peran organisasi tersebut untuk mencapai tujuannya. Misi Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok ada tiga yaitu :

1. ***Meningkatkan Koperasi Berkualitas dan Formalisasi UMKM.***
2. ***Meningkatkan Industri Kecil Menengah yang berdaya saing.***
3. ***Meningkatkan Akses Pemasaran***

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

Untuk implementasi visi dan misi maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sampai 5 (lima) tahun kedepan.

Tujuan ditetapkan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu dan analisis strategis. Dari visi dan misi diatas maka ditetapkan tujuan pembangunan pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok sebagai berikut:

4.3. Strategi dan Kebijakan SKPD

Merujuk pada tujuan dan sasaran tersebut diatas, maka rumusan strategi dan kebijakan pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Strategi dan Kebijakan SKPD

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan	Program
Terwujudnya Koperasi yang sehat	Meningkatnya Koperasi aktif	Meningkatkan pemahaman Koperasi dan Meningkatkan Kemampuan SDM dibidang Koperasi	Peningkatan ketatalaksanaan kelembagaan, penyuluhan dan akuntabilitas koperasi serta Peningkatan Penyelenggaraan dan Pengembangan Diklat	Peningkatan Kualitas Kelembagaan
		Meningkatkan persentase koperasi untuk RAT, kesehatan Koperasi dan Badan Hukum Koperasi	Memberikan pendidikan dan pelatihan akuntansi dan pelaporan Koperasi	Peningkatan Kualitas Kelembagaan
		Meningkatkan standar prosedur dan kesehatan unit usaha simpan pinjam	Peningkatan kapasitas usaha simpan pinjam dan pengendalian simpan pinjam	Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah
Terwujudnya UMKM yang berdaya saing	Meningkatnya UMKM yang mempunyai standar perizinan	Meningkatkan sosialisasi dan pemahaman legalitas dan perizinan yang harus dimiliki oleh UMKM	Memberikan legalitas dan perizinan UMKM secara gratis	Penciptaan Iklim Usaha yang kondusif
		Meningkatkan SDM Pelaku usaha	Memberikan pendidikan, pelatihan dan fasilitasi permodalan	Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM Pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM
Terwujudnya IKM yang bermutu	Meningkatnya mutu produk industri	Meningkatkan daya saing IKM	Peningkatan standarisasi produk dan legalitas	Peningkatan kapasitas IPTEK dan sistem produksi Pengembangan Industri kecil menengah Peningkatan kemampuan teknologi Industri Pengembangan industri potensial

Terwujudnya akses pasar yang lebih luas	Meningkatnya pemasaran dan promosi produk	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pasar	Peningkatan jumlah pasar dan sarana pasar lainnya	Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri
		Meningkatkan pengawasan dan pengembangan UPT dan kemetrolagian daerah.		perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan
		Meningkatkan jaringan pemasarn melalui promosi	Peningkatan pondok promosi dan inven inven lainnya	Peningkatan dan pengembangn ekspor

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KNIERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.

Dalam Rancangan Renstra Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Solok Tahun 2016-2021, program dan kegiatan dikategorikan kedalam Program/Kegiatan lokalitas SKPD, Program/Kegiatan Lintas SKPD dan Program/kegiatan Kewilayahan. Berikut disajikan Program dan Kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Solok Tahun 2016-2021. Program/kegiatan SKPD adalah sekumpulan rencana kerja suatu SKPD. Program Lintas SKPD adalah sekumpulan rencana kerja beberapa SKPD. Program Kewilayahan dan Lintas Wilayah adalah sekumpulan rencana kerja terpadu antar- Kementerian/Lembaga dan SKPD mengenai suatu atau beberapa wilayah, Daerah, atau kawasan.

Dalam rangka mewujudkan pilar ekonomi kerakyatan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan menetapkan Program Unggulan selama 5 (lima) tahun untuk “ Melahirkan Pelaku Usaha Handal Pada Masing-masing Kecamatan di Kabupaten Solok dengan upaya sebagai berikut :

1. Memfungsikan gedung promosi yang ada di Nagari Selayo Kecamatan Kubung. Gedung pusat promosi ini dapat dijadikan sebagai wadah promosi dan pemasaran produk-produk UKM Kabupaten Solok seperti kerajinan, kuliner, pangan olahan (basah maupun kering) dan sebagainya.
2. Memberikan izin gratis bagi UMKM
3. Menyediakan snack pada rapat – rapat daerah (lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok) berbasis usaha mikro yang ada di Nagari melalui Surat Keputusan Bupati Solok. Dengan ada kegiatan ini dapat memicu lahirnya usaha – usaha yang handal pada setiap nagari.
4. Mewujudkan Kampung tenun Solok Nan Indah melalui kegiatan bantuan peralatan bagi perajin, pengembangan SDM perajin (magang dan pelatihan), pembuatan gapura kampung tenun Solok Nan Indah, adanya kebijakan pimpinan daerah untuk menjadi produk tenun Solok Nan Indah sebagai baju seragam pada salah satu hari kerja di Lingkungan Pemkab. Solok.

5. Membangun Gerai Kuliner di Arosuka di Jalan lama dekat Taman Hutan Kota Wisata (setelah koordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Barenlitbang). Dengan adanya gerai ini dapat menertibkan Pedagang Kaki Lima disekitar tugu ayam serta mempercepat fungsi dari Taman Hutan Kota Wisata Arosuka. Rencana Gerai kuliner ini menampilkan spesifik yang ada pada masing – masing Kecamatan yang ada di Kabupaten Solok. Untuk itu perlu adanya koordinator dan peran camat dalam pengelolaan masing – masing kecamatan. Disamping itu Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan juga akan mengambil peran dengan pengelolaan warung kuliner coffee shop (menu utama kopi solok rajo).

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Solok 2016-2021 tersaji dalam Tabel 5.1 sebagai berikut :

BAB VI

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Rencana Strategis (Renstra) pada dasarnya merupakan pedoman bagi organisasi/SKPD dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai alat pengendali manajemen sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat lebih terarah dan terukur. Lebih dari itu dengan adanya Renstra akan dapat menjadi sarana mewujudkan akuntabilitas Dinas Koperindag dan UKM Kabupaten Solok dalam memberikan pelayanan publik. Dengan telah ditetapkannya renstra Kabupaten Solok seperti yang dikemukakan pada bab sebelumnya, diharapkan akan lebih meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya .

Indikator Kinerja Dinas Koperindag dan UMKM kab Solok yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD ditampilkan dalam tabel dibawah ini tabel 6.1.

BAB VII

PENUTUP

Renstra Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten.

Renstra Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 dan menjadi pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok yang menjadi dokumen perencanaan tahunan sebagai penjabaran dari Renstra Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok.

Pelaksanaan Renstra Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok ini sangat memerlukan partisipasi, semangat, dan komitmen dari seluruh aparatur Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok, karena akan menentukan keberhasilan pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian, Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen administrasi saja, karena secara substansial merupakan pencerminan aspirasi pembangunan yang memang dibutuhkan oleh stakeholder sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai.

Demikianlah Naskah Rancangan Renstra Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan ini disusun guna melengkapi dokumen pembangunan Kabupaten Solok lima tahun kedepan, kami mengakui banyak kekurangan dan kelemahan mohon arahan dan petunjuk selanjutnya, terima kasih.

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL
MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN KABUPATEN SOLOK

